

Penerapan Full Day School untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Mutual Magelang

Rapik

Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga, Indonesia

Corresponding Author: ✉ rapikkabg@gmail.com

ABSTRACT

This The objectives to be achieved in this research are to 1) Find out how the full day school Islamic Religious Education curriculum is implemented at Mutual Magelang Middle School 2) What are the learning achievements of Islamic Religious Education at Mutual Magelang Middle School. This type of research is field research and is descriptive qualitative in nature. The data in the research was obtained through interviews, observation and documentation, which was then analyzed by describing the data from informants, reducing the data according to research needs, then analyzed by the author, and finally concluded to answer the research objectives. The results of this research show that the implementation of the full day school Islamic religious education curriculum at Mutual Middle School was carried out in 2008 and has been running smoothly. Then the achievement of studying PAI through the full day school at SMP Mutual has proven that he is successful and has had many achievements in both academic and non-academic fields.

Keywords: *Full Day School, Improving Learning Achievement, Islamic Religious Education*

ARTICLE INFO

Article history:

Received

August 22, 2023

Revised

November 26,

2023

Accepted

December 02, 2023

Journal Homepage <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Manusia memiliki potensi (kemampuan) untuk membina dan mengembangkan potensi rohaniyah dan jasmaniah, dapat dicapai melalui proses pendidikan, karena pendidikan merupakan rangkaian dari bimbingan serta pengarahan terhadap potensi manusia yang berupa kemampuan belajar, sehingga terjadilah perubahan dalam kehidupan pribadi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.

Dalam pengertian yang luas, UUD RI No. 20 tahun 2003 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Rahmat, 2018: 6). Pendidikan juga proses untuk melakukan perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok, untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga mengandung pembinaan kepribadian, pengembangan kemampuan, atau potensi yang perlu dikembangkan, peningkatan pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu, serta tujuan kearah mana peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya seoptimal mungkin (Suwarno, 2006: 22).

Tolak ukur kemajuan suatu bangsa adalah melalui pendidikan, jadi pendidikan memiliki peran penting terutama dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, pandai, berjiwa sosial, berilmu pengetahuan, serta berakhlak mulia. Agama islam telah memberikan tuntunan yang jelas dalam upaya pendidikan dan pembinaan anak, yang tertuang dalam kitab suci Al-Qur'an, agar seorang anak menjadi generasi yang rabbani. Melihat begitu pentingnya pendidikan maka perlu adanya perhatian yang serius yang berkenaan dengan konsep pendidikan dan dapat mencapai pendidikan agama islam sesuai dengan tujuan pendidikan yang maksimal, yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Suwarno, 2006: 32)

Pendidikan juga diharapkan mampu menjadi kata kunci bangsa Indonesia dalam meraih kesuksesan disemua bidang, untuk mencapai SDM yang berkualitas, oleh karena itu pendidikan yang menjadi harapan atau satu-satunya harapan. Pendidikan juga merupakan tindakan antisipatoris, karena apa yang dilaksanakan dalam pendidikan sekarang ini akan diterapkan dalam kehidupan masa yang akan datang, pendidikan harus mampu menjawab persolan-persoalan dan juga dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi saat ini. Berdasarkan masalah diatas, maka pendidik dalam pelaksanaan kurikulum harus berfikir kedepan penerapannya, untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya. Beberapa perbaikan dan perubahan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, yang harus dilakukan adalah penyempurnaan dalam bidang kurikulum, proses kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran, buku-buku pelajaran, evaluasi dan penyempurnaan dalam memberikan bimbingan kepada anak yang mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Selain itu juga orang tua berkewajiban mendampingi proses belajar anak dirumah, saat anak mengerjakan tugas atau anak sedang belajar, tetapi pada kenyataannya saat anak dirumah atau dimasyarakat, anak tidak memperoleh pendampingan belajar yang baik, mungkin karena orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya, sehingga orang tua memberikan tanggung jawab pendidikan agama maupun pendidikan umum sepenuhnya kepada lembaga pendidikan. Walaupun sebenarnya pendidikan anak adalah tanggung jawab bersama keluarga, sekolah dan masyarakat. Sebagai jawaban permasalahan diatas adalah dengan mengimplementasikan *full day school* dimana pada sistem pembelajaran ini memiliki jam belajar lebih lama dibandingkan sekolah-sekolah pada umumnya, selain itu juga waktu bermain anak-anak akan lebih berkurang dan mereka lebih di fokuskan untuk belajar disekolahan. Karena dalam sistem waktu belajar dan bermain anak-anak disekolah selama sehari penuh dari pagi sampai sore hari.

Pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi (kemampuan). Kualitas dalam konteks pendidikan mengacu pada prestasi siswa yang dicapainya. Lulusan yang berkualitas dapat dicapai dengan proses pembelajaran yang berkualitas pula, yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa bukan pada guru, dan disinilah *full day school* salah satu sistem yang proses pembelajarannya berpusat pada siswa. *Full day school* merupakan inovasi baru dalam bidang pendidikan dimana proses pembelajarannya mewajibkan aktivitas akademik berada disekolah mulai pagi sampai sore hari, dan salah satu kegiatan *full day school* adalah mengerjakan tugas disekolah dengan bimbingan seorang guru yang bersangkutan. Berdasarkan uraian diatas maka perlu adanya penelitian implementasi

full day school di SMP MUTUAL Magelang, karena lembaga ini salah satu lembaga yang telah mengimplementasikan sistem pembelajaran *full day school*. dengan demikian penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Implementasi *Full Day School* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Smp Mutual Magelang”.

METODE

Pendekatan penelitian dan jenis penelitian, dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan informasi secara lengkap tentang implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP MUTUAL Magelang. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Anggito dan Setiawan, 2018:7).

Creswell menjelaskan bahwa di dalam penelitian kualitatif, pengetahuan di bangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan yang terlibat di dalam penelitian, tidak hanya dari penelitiannya semata. Sumber datanya bermacam-macam seperti seperti catatan observasi, catatan wawancara pengalaman individu, dan sejarah (Rukajat, 2018:5). Penelitian ini lebih bersifat deskriptif yaitu berusaha dan menggambarkan atau menjelaskan tentang bagaimana *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP MUTUAL Magelang, apa prestasi belajar yang dicapai dalam implementasi *full day school* di SMP MUTUAL Magelang, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP MUTUAL Magelang

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan atau menguji hipotesis (Zuriah,2007:47). Dalam pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang utuh, komprehensif, dan holistik (Tersiana, 2018:10).

Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan secara jelas. Data tersebut dapat di peroleh berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan dokumen lainnya. Penelitian ini diarahkan pada implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP MUTUAL Magelang

Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Tersiana, 2018: 74). Adapun sumber data yang diambil oleh peneliti dalam penelitiannya yaitu sumber data utama dan sumber data pendukung. *Pertama*, Sumber data primer (utama). *Kedua*, Data primer yaitu sumber data yang telah diambil dari peneliti melalui observasi dan wawancara. Sumber data tersebut dari kepala sekolah, waka kesiswaan, semua guru agama yang ada di SMP MUTUAL Magelang dan siswa. *Ketiga*, Sumber data sekunder (tambahan), Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber data yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu (Hasan, 2006:19). Sumber data dalam penelitian ini

adalah dokumentasi SMP MUTUAL Magelang berupa data identitas sekolah, prestasi yang pernah diraih, sarana prasarana dan daftar nama pendidik.

Metode pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti guna menyimpulkan data yang valid dari responden, serta bagaimana peneliti dapat menentukan Metode yang tepat untuk memperoleh data, kemudian diambil kesimpulan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan 3 jenis Metode yaitu: *pertama*, Metode Observasi, Metode observasi disebut dengan pengamatan, yaitu proses pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra terhadap gejala-gejala yang dihadapi dalam melakukan penelitian. Menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2010: 310).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah tentang bagaimana implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP MUTUAL Magelang, apa saja faktor penghambat implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP MUTUAL Magelang, dan upaya yang dilakukan SMP MUTUAL Magelang dalam mengatasi hambatan implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP MUTUAL Magelang. Dalam Metode observasi ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih akurat.

Kedua, Metode wawancara, yaitu suatu proses interaksi dan komunikasi untuk mendapatkan informasi dengan melalui interaksi verbal secara langsung pewawancara dan responden. Menurut Black dan Champion adalah Metode penelitian yang paling sosiologis dari semula Metode penelitian sosial. Hal ini dikarenakan bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dengan responden (Zuriah, 2007:179). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP MUTUAL Magelang, apa saja faktor penghambat implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP MUTUAL Magelang, dan upaya yang dilakukan SMP MUTUAL Magelang dalam mengatasi hambatan implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP MUTUAL Magelang. Dalam Metode wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yang bertujuan untuk mencari jawaban terhadap hipotesis.

Ketiga, Metode dokumentasi, catatan sebuah kegiatan yang menunjukkan sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan penelitian yang mana bisa berbentuk gambar foto, video atau rekaman wawancara, naskah, atau berkas-berkas dan dokumentasi pendukung lainnya, semuanya dapat digunakan sebagai penguat seluruh informasi. Dokumentasi memang sangat berguna, disamping untuk melengkapi data yang sudah diperoleh melalui Metode observasi dan wawancara selain itu juga digunakan untuk mengetahui secara konkret tentang implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP MUTUAL Magelang, apa prestasi belajar pendidikan agama Islam yang di capai SMP MUTUAL melalui implementasi *full day school*, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP MUTUAL Magelang.

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Anggito dan Setiawan 2018:236). Pada penelitian Metode analisis data kualitatif ini peneliti menggunakan konsep yang diberikan Miles and Huberman dan Spradley sebagaimana yang dikutip dari bukunya Sugiyono. Miles and Huberman mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahap penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Langkah-langkah analisis datanya sebagai berikut : *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2015: 337-338). *Pertama*, Reduksi data (*data collection*) diperlukan karena banyaknya data dari masing- masing informan yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian sehingga perlu dibuang atau dikurangi. Reduksi data dilakukan dengan memilih hal- hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian maka akan memberi gambaran yang lebih tajam. *Kedua*, Penyajian data (*data display*) adalah deskripsi dari hasil pengamatan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. *Ketiga*, Verifikasi atau menarik kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) merupakan kegiatan untuk menyimpulkan berbagai hal dari data yang diperoleh selama penelitian yang dapat diuji kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi kurikulum PAI pendidikan agama Islam *full day school* di SMP MUTUAL Magelang

Implementasi kurikulum merupakan trobosan untuk meningkatkan prestasi belajar, *Full day school* merupakan inovasi baru dalam bidang pendidikan dimana proses pembelajarannya mewajibkan aktivitas akademik berada disekolah mulai pagi sampai sore hari, dan salah satu kegiatan *full day school*. Mengimplementasikan sistem pembelajaran *full day school* ini, akan dapat membantu orang tua siswa, terutama yang orang tuanya bekerja seharian. Karena dengan adanya sistem pembelajaran *full day school* ini anak-anak diwajibkan belajar dari pagi hingga sore hari, sehingga orang tuapun tidak lagi khawatir terhadap anaknya terkena pengaruh negatif, karena anak-anak akan disibukan dengan aktifitas belajar seharian di sekolah.

Menurut kepala SMP MUTUAL implementasi kurikulum *full day school* sudah dilaksanakan pada tahun 2008 dan sudah berjalan dengan lancar. Proses pembelajarannya juga dilaksanakan dari pagi jam 07.00 samapi jam 15.30, dalam proses pembelajaran diawali degan membaca doa, kemudian membaca alqur'an denagn membaca aqura'an hal ini diharapkan agar siswa tidak malas dalama membaca alqur'an dan dengan membaca alqur'an setiap hari disekolah itu jga untuk memprlancar dalam membaca al-qur'an. SMP MUTUAL ini juga membiasakan siswa sholat duha melaksanakan sholat duha ini, nantinya siswa akan terbiasa, memelaksanakan soholat duha bukan hanya disekolahan saja akan tetapi di di rumah juga, karena sudah terbiasa disekolah, selain sholat duha siswa di SMP MUTUAL juga siswa dibiasakan puasa senin kamis agar nantinya siswa akan terbiasa menjalankan hal-hal yang sunah dan dengan kebiasaan di sekolah nantinya akan terbawa di rumah. Selain kebiasaan yang sunah SMP MUTUAL

membiasakan hal yang wajib juga seperti dalam melaksanakan sholat dzuhur, ashar dalam melaksanakan sholat dzuhur dan ashar ini dilakukan secara berjamaah, hasil dari kebiasaan siswa disekolah melaksanakan sholat dzuhur dan ashar berjamaah nanti dirumah juga akan terbaisa untuk melaksanakan sholat berjamaah. Dalam implementasi *full day school* di SMP MUTUAL ini juga mendapatkan tanggapan baik terutama tanggapan dari guru, siswa, orang tua, dari hasil wawancara. Guru merasa senang dan juga setuju dengan diimplentasikanya *full day school* karena dengan dimplentasikanya *full day school* guru dapat mengatur waktu dengan leluasa dan tidak terkejar dengan waktu, dalam proses pembelajarannya juga bisa makasimal, sehingga SMP MUTUAL mampu meraih prestasi baik itu akademik maupun non Akademik.

Selain guru tanggapan dari siswa juga menanggapi implementasi *full day school*, siswa senang dengan diterapkanya *full day school* dalam kegiatan belajarnya juga menyenangkan kerana karena dalam kegiatan belajarnya, guru menggunakan beberapa metode, seperti metode belajar sambil bermain siswa merasa senang selain itu juga metode diskusi siswa saling beragumentasi dengan metode ini juga siswa merasa senang. Kemudian orang tua juga menanggapi dengan baik, karena *full day school* juga keinginan orang tua, dengan implentasi *full day school* ini orang tua bisa terbantu, orang tua tidak bisa memantau anaknya seharian dirumah dikarenakan orang tua harus mencari kebutuhan hidup, dengan *pull day school* ini anak terpantau seharian di sekolahan, dan orang tua juga yakin kalau di sekolahan anak-anak pasti selalu melakukan hal yang positif dan juga memanfaatkan waktu yang bermanfaat. Dalam penerapan metode belajar di SMP MUTUAL ini juga menerapkan beberapa metode belajar. Metode belajar yang digunakan guru sangat menentukan keberhasilan proses belajar dan juga prestasi, dalam kegiatan pembelajaran guru di SMP MUTUAL mempunyai beberapa metode yang sudah di siapkan saat kegiatan belajar mengajar. Metode yang dilakukan oleh guru SMP MUTUAL seperti metode diskusi, metode diskusi ini dalam pembelajaran merupakan cara penyampaian bahan pelajaran, dimana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pendapat menyusun berbagai macam alternatif pemecahan masalah melauai interaksi dalam kelompok. Denagn metode diskusi ini siswa belajar musyawarah dan juga suasana lebih hidup dan dinamis.

Selain metode diskusi dalam pembelajaran di SMP MUTUAL ini Guru juga menggunakan metode yang lain, seperti metode belajar sambil bermain, Imam Ghazali berpendapat bahwa bermain bagi anak merupakan sesuatu yang amat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Bermain bagi anak menyongkong perkembangan jiwa anak kearah yang lebih positif, bermain dengan terkendali bagi anak dapat mendorong perkembangan anak kearah yang lebih maju dan lebih kreatif (Suhesti, 2017:1). Guru di SMP Mutal ini memanfaatkan dunia permainan dimanfaatkan secara bijaksana dapat menghilangkan keseriusan yang menghambat, dan juga menghilangkan stres dalam lingkungan belajar, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Permainan bukan tujuan utama melainkan hanya sebuah media atau metode untuk meningkatkan kualitas pemebelajaran.

Aqib dan Murtadho mengatakan bahwa agar siswa siswa tidak bosan dalam penerapan sistem *full day school* kita bisa menggunakan metode permainan seperti permainan bingo. Bingo adalah model pembelajaran yang menggunakan permainan bingo sebagai media pembelajarannya. Permainan ini diterapkan pada

saat peserta didik merasa bosan, permainan ini dapat dilakukan pendidik saat mereview materi pembelajaran. Model pembelajaran permainan ini merupakan bentuk penerapan dari model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (Aqib dan Mutadlo, 2016:248). Dalam kegiatan proses pembelajaran di SMP MUTUAL tidak hanya dilakukan di kelas saja, akan tetapi ada kegiatan pembelajaran diluar kelas atau *outing class* seperti kegiatan manasik haji yang dilakukan diluar sekolah kegiatan itu dilakukan agar siswa mudah dipelajari dan juga dengan cara langsung dipraktekan seperti itu siswa akan mudah untuk memahaminya. Selain manasik haji juga ada kegiatan *outing class* yang lainnya seperti idul adha *chem*. Kegiatan dilakukan dengan cara SMP MUTUAL Magelang mengirim kambing untuk berkurban di desa yang mana desa itu memang belum banyak yang berkurban, kemudian untuk siswa disuruh menginap disekolahnya kemudian paginya siswa idul adha berjamaah setelah sholat idul adha berjamaah siswa datang kedesa yang orang yang berkurbanya masih sedikit, disana siswa diajarkan nilai-nilai keislaman seperti cara bermasyarakat, kemudian siswa juga diajarkan berbagi kepada sesama. Selain kegiatan *outing class* manasik haji dan juga idul adha *chem*. SMP MUTUAL juga melakukan kegiatan *outing class* di tempat wisata, dimana di tempat wisata tersebut siswa juga nanti dibeikan materi, misalkan di tempat wisata yang bersejarah disituh siswa tidak hanya tau tempatnya saja akan tetapi siswa juga di beri materi yang berhubungan tempat sejarah tersebut

SMP MUTUAL ini mempunyai beberapa kegiatan unggulan yang ada di sekolahnya seperti tahfidz qur'an anak-anak disuruh menghafal satu juz melalui setoran kepada guru yang bersangkutan. Dengan kegiatan unggulan tahfidz 1 juz ini mampu memotivasi siswa agar lebih semangat lagi dalam membaca alqur'an bukan hanya menghafal qur'an dengan 1 juz saja akan tetapi harapanya bisa lebih dari 1 juz. Selain dari tahfidz qur'an ada juga qira'ati yaitu dan juga tajwid siswa dilatih atau di gembleng dengan serius agar nantinya semua siswa siswi SMP MUTUAL bisa membaca alqur'an dengan baik dan benar. SMP MUTUAL tidak hanya mempunyai kegiatan unggulan akan tetapi juga mempunyai muatan lokal PAI, yang mana muatan lokal PAI yang ada di SMP MUTUAL ini, tidak semua sekolah SMP menerapkan muatan lokal seperti di SMP MUTUAL, muatan lokal PAI yang telah di terapkan oleh SMP MUTUAL ini seperti : Akidah akhlaq, di SMP MUTUAL ini diajarkan mapel Akidah akhlaq agar siswa tidak hanya mempunyai pengetahuan umum saja akan tetapi, mempunyai aqkhaq yang baik dan juga seimbang anatara ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama, selain akidah akhlaq ada juga bahasa arab, jadi sekolah SMP MUTUAL diadakan muatan lokal bahasa arab juga mas, yang terakhir yaitu Tahfidz untuk kelas tujuh. Hal demikian menunjukkan bahwa SMP MUTUAL berhasil, dan mampu melewati hambatan-hambatan dalam penerapan *full day school*, seperti sarana dan prasarana sudah memenuhi, para guru yang sudah kompeten, para siswa yang senang dengan *full day school*. Selain itu SMP MUTUAL ini juga bukan punya keunggulan dalam bidang pengetahuan umum saja akan tetapi dibidang ilmu agama juga.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP MUTUAL Magelang

Prestasi belajar merupakan kemampuan tingkat dasar yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilanya, dalam bidang akademik maupun non akademik setelah

mengalami proses belajar mengajar. Dalam berbagai kegiatan dapat dijadikan sarana untuk mendapatkan prestasi. Semua itu tergantung pada profesi dan kesenangan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Pada prinsipnya setiap kegiatan yang ditekuni harus dilakukan secara maksimal, untuk mendapatkan prestasi yang diinginkan. Oleh karena itu wajar jika pencapaian prestasi harus disertai dengan keuletan kerja serta optimisme diri.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait dengan prestasi belajar PAI melalui *full day school*, SMP MUTUAL telah membuktikan bahwa dirinya berhasil dan sudah memiliki banyak prestasi yang diantaranya dalam bidang akademik dan non akademik. Dalam bidang akademik seperti nilai hasil ujian Pendidikan Agama Islam rata-rata siswa telah mencapai KKM, hal ini ditunjang dengan adanya waktu tambahan sampai sore untuk belajar para siswa, sehingga apa yang dilakukan siswa selalu dipantau oleh guru. Begitu juga prestasi dalam bidang non akademik SMP MUTUAL semenjak melaksanakan *full day school* mulai meningkat yang bisa dilihat dari data kesiswaan yang mencakup nama-nama siswa yang berprestasi. Sebagaimana dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa prestasi non akademik dalam bidang keagamaan yang diantaranya tahfidz al-Qur'an, pidato/khitobah, tilawah dan rebana. Hal tersebut dapat tercapai dan bisa mendapatkan juara karena para guru memberikan latihan khusus setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Dengan prestasi yang diraih oleh SMP MUTUAL ini di sebabkan dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di SMP MUTUAL, diantara faktor tersebut yaitu dari minat siswa. Minat adalah keinginan atau semangat yang tinggi terhadap suatu kegiatan yang diminatinya, kegiatan yang disenangi atau yang diminati siswa SMP MUTUAL terus menerus diperhatikan dan disertai rasa senang atau tertarik pada suatu bidang.

Menurut John Holland menyatakan bahwa minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu tempat ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi (Rahmat, 2018:162). Siswa di SMP MUTUAL mempunyai semangat yang tinggi dalam kegiatan ekstra yang ada di sekolah selain ekstra dalam kegiatan belajar juga siswa memiliki minat yang tinggi sehingga mampu meraih prestasi belajar baik akademik maupun non akademik

Selain dari minat siswa SMP MUTUAL banyak yang memiliki bakat. Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus (Mifzal, 2012:108). Tumbuhnya keahlian tertentu pada seorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya, bakat memang mempunyai pranan yang penting dalam mencapai suatu prestasi yang baik, bakat ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa di SMP MUTUAL. Kemudian selain minat dan bakat juga, siswa SMP MUTUAL memiliki motivasi yang tinggi karena dengan motivasi dapat membangkitkan semangat siswa Dengan adanya motivasi atau dorongan maka siswa akan kembali semangat dalam belajarnya sehingga akan meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu juga faktor yang dapat mempengaruhi siswa yaitu faktor biologis. Faktor ini meliputi semua hal yang berhubungan dengan keadaan fisik individu siswa di SMP MUTUAL dalam hal ini yang perlu diperhatikan oleh seorang guru yang

bersangkutan, keadaan fisik yang sehat dapat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.

SMP MUTUAL dalam menentukan prestasi belajar ada beberapa Metode diantaranya adalah teknis tes. Metode tes yang dilakukan di SMP MUTUAL yaitu Tes formatif yaitu tes harian atau ulangan harian. Ulangan harian dilakukan setelah selesai satu atau beberapa pokok bahasan atau materi dan kompetensi dasar tertentu. Soal ulangan harian sebaiknya variatif, baik objektif maupun uraian yang meliputi pemahaman, aplikasi, dan analisis (Suwarno, 2006:107). Selain tes formatif yang dilakukan oleh SMP MUTUAL juga menggunakan metode tes subsumatif dan tes sumatif. Subsumatif tes ini meliputi sejumlah bahan mengajar atau suatu bahasan yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Dalam penilaian ini dilakukan untuk mengukur daya serap siswa terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, untuk menetapkan tingkat prestasi belajar siswa dalam satu semester. Sedangkan tes Sumatif yaitu tes hasil belajar yang telah dilaksanakan setelah sekumpulan materi pelajaran atau satuan program pengajaran telah selesai diberikan kepada siswa dan siswi SMP MUTUAL. Tujuan yaitu untuk menetapkan tingkat keberhasilan dalam suatu periode. Hasil dari Tes ini untuk menentukan kenaikan kelas, menyusun peringkat siswa sebagai ukuran kualitas sekolah. Sedangkan untuk menentukan prestasi non akademik itu Metode non tes, pada umumnya digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan siswa yang berkaitan dengan kepribadian, perubahan sikap dan tingkah laku serta akhlak siswa ketika berinteraksi dengan guru dan teman-temannya dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dalam prestasi belajar di SMP MUTUAL juga ada beberapa faktor penghambat prestasi belajar diantaranya adalah intelegensi siswa, karena siswa di SMP MUTUAL memiliki intelegensi yang berbeda beda sehingga ini menjadi penghambat terhadap prestasi belajar siswa, Intelegensi juga dapat diartikan sebagai tingkat kecerdasan seorang dalam menghayati dan memahami dan juga menginterpretasikan mata pelajaran yang diterimanya dari seorang guru. Kecerdasan juga merupakan aspek yang sangat penting karena menentukan berhasil tidaknya belajar seorang dan juga prestasi belajar siswa. Dengan tingginya intelegensi siswa maka semakin besar peluang untuk meraih prestasi. Selain dari intelegensi ada juga beberapa siswa yang masih kurang semangat dalam belajarnya walaupun sedikit itu akan menjadi faktor penghambat prestasi belajar siswa. Guru di SMP MUTUAL melakukan tindakan untuk mengatasi hambatan yang terjadi di SMP Mutual ini diantaranya adalah terutama dari guru, guru di SMP MUTUAL cara untuk mengatasi hambatan prestasi belajar yang terjadi pada diri siswa adalah motivasi Dengan adanya motivasi atau dorongan maka siswa akan kembali semangat dalam belajarnya sehingga akan meningkatkan prestasi belajarnya karena adanya semangat belajar dari siswa. Kemudian cara untuk mengatasi intelegensi siswa atau kecerdasan siswa, di setiap sekolah pasti siswa memiliki kecerdasan yang berbeda sehingga akan menjadi penghambat prestasi belajar siswa, guru di SMP MUTUAL mengatasi hambatan tersebut dengan cara, memberi pembelajaran khusus kepada siswa yang bermasalah, setelah KBM maka nantinya akan mampu meningkatkan prestasi belajar karena tidak ada lagi siswa yang tertinggal dalam pelajarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang telah dipaparkan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa: Implementasi kurikulum pendidikan agama Islam *full day school* di SMP MUTUAL sudah dilaksanakan pada tahun 2008 dan sudah berjalan dengan lancar. Proses pembelajarannya juga dilaksanakan dari pagi sampe sore. Pembelajaran *full day school* di mulai dari jam 07.00, siswa masuk kelas kemudian membaca doa setelah membaca doa siswa membaca al-qur'an yang dipandu oleh guru kelas masing-masing, setelah membaca al-qur'an melakukan kegiatan pembelajaran, setelah pembelajaran siswa diajak solat duha berjamaah, setelah solat berjamaah siswa kembali melakukan aktifitas belajar, kemudian jam 12.00 siswa melaksanakan sholat dzuhur berjamaah kemudian istirahat sampe jam 01.00 kemudian siswa aktifitas belajar lagi sampe jam 13.30 kemudian sholat ashar berjamaah dan setelah solat berjamaah siswa boleh pulang kalau tidak ikut ekstra, kalau yang ikut ekstra sampe jam 14.30 agar tidak membosankan para siswa pembelajaran harus disajikan dengan cara yang menyenangkan.

Prestasi belajar PAI melalui *full day school*, SMP MUTUAL telah membuktikan bahwa dirinya berhasil dan sudah memiliki banyak prestasi yang diantaranya dalam bidang akademik dan non akademik. Dalam bidang akademik seperti nilai hasil ujian Pendidikan Agama Islam rata-rata siswa telah mencapai KKM, Begitu juga prestasi dalam bidang non akademik SMP MUTUAL semenjak melaksanakan *full day school* semakin meningkat dalam bidang keagamaan yang diantaranya tahfidz al-Qur'an, pidato/khitobah, tilawah dan rebana.

REFERENSI

- Abdul Majid. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Abudin Nata. 2014. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Aminatul Zahroh. 2018. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya
- Ary Nilandari. 2010. *Quantum Teaching*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Bobi Deporter, dkk. 2007. *Quantum Teaching Mempraktekan Quantum learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Doni Koesoema A. 2018. *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Grasindo
- E. Mulyasa. 2016. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Endang Artiati Suhesti. 2017. *77 Games Berkarakter dalam Bimbingan Konseling*. Bandung: Penerbit Yrama Widya
- Hamid Darmadi, dkk. 2018. *Pengantar Pendidikan, Suatu Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: ALFABETA
- Jamal Ma'mur Asmani. 2017. *Full Day School* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Leli Halimah. 2017. *Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru Excellent*. Bandung: PT Refika Aditama
- M. Musrofi. 2010. *Memusatkan Prestasi Akademik Siswa*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan
- Pupu Saepullah Rahmat. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya

Suwardi dan Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media
Wiji Suwarno. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ
Zainal Aqib dan Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Copyright Holder :

© Rapik (2023).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

